

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KHOTBAH
BERBAHASA JAWA DI GEREJA KRISTEN JAWA AMPEL
KABUPATEN BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :

YEREMIA BAGUS SETYA BUDI

C0112063

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KHOTBAH
BERBAHASA JAWA DI GEREJA KRISTEN JAWA AMPEL
KABUPATEN BOYOLALI

Disusun oleh:

Yeremia Bagus Setya Budi
C0112063

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum
NIP. 195710231986012001

Pembimbing II



Drs. Sri Supiyarno, M.A.
NIP. 195605061981031001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



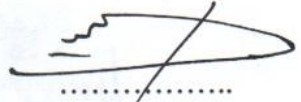
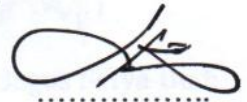


Dr. Supana, M.Hum.
NIP. 196405061989031001

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KHOTBAH
BERBAHASA JAWA DI GEREJA KRISTEN JAWA AMPEL
KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun oleh:

Yeremia Bagus Setya Budi
C0112063

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: <u>Dr. Supana, M.Hum.</u> NIP 196405061989031001	
Sekretaris	: <u>Drs. Sujono, M.Hum.</u> NIP 195504041983031002	
Penguji I	: <u>Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum.</u> NIP 195710231986012001	
Penguji II	: <u>Drs. Sri Supiarno, M.A.</u> NIP 195605061981031001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D.
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Yeremia Bagus Setya Budi
NIM : C0112063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel Kabupaten Boyolali* adalah betul-betul karya sendiri, dan bukan plagiat, dan tidak dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Yeremia Bagus Setya Budi

MOTTO

Tetapi Tuhan berfirman kepadaku:
“Janganlah katakan: Aku ini masih muda,
tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi,
dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan.
Janganlah takut kepada mereka,
sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau,
demikianlah firman Tuhan”

(Yeremia 1 : 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Mbah Kakung dan Mbah Putri di
Sumatra yang selalu menyayangi kami
semua, juga Almarhum Kakek dan
Nenek.
2. Ibu dan Bapak yang selalu sabar
mengasihi, beserta adik tersayang.
3. Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel Kabupaten Boyolali disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak bisa terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum.,selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian selama ini, hingga terselesaikannya skripsi dengan penuh kesabaran.
4. Drs. Sri Supiyarno, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi kedua sekaligus Koordinator Bidang Linguistik yang berkenan membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Siti Muslifah, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademis yang memberikan banyak arahan selama kuliah.

6. Seluruh staf perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, maupun Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Mbah Kakung dan Mbah Putri, baik yang masih sehat maupun yang sudah tiada. Suatu kepuasan karena menjadi cucu pertama yang menyelesaikan jenjang pendidikan S1, semoga ke depan bisa ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Bapak dan Ibuku tercinta yang sudah banyak berjuang mulai dari merawat, membesarkan, dan menyekolahkan kedua anak yang disayanginya dengan setulus hati. Terimakasih yang begitu istimewa. Serta adikku tersayang yang menjadi salah satu motivasi agar skripsi ini bisa segera terselesaikan.
9. Pdt. Jaryono, S.Si, beserta majelis dan jemaat GKJ Ampel yang banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian.
10. Yulia Arum Narwastusari, S.Sos, yang selama pengumpulan data telah banyak membantu dan meluangkan waktu, terlebih selama penyusunan skripsi banyak sekali memberikan motivasi dan juga semangat.
11. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu menemani, Cikal Galang Rakasiwi, S. S., Deles Khozirani, Matin, Fillayati bersaudara, Ompong, Mak Ida, Cucu, Paijo, Wit, Putut, Sukidi, Jumali, Bakul, Tomo, juga yang menjadi keluarga di Asrama Mahasiswa UNS.
12. Rekan-rekan sekawanan Unta Deep yang telah banyak sekali menemani perjalanan panjang, Ujhe, Adhe, Genjor, Unto, Gendon, terlebih kepada Dimas dan Abed yang menjadi kawanan paling lama.
13. Tim penggembira kemana-mana ada, Aisyah, Azmi, dan Cupa, semoga bukan hari ini saja yang luar biasa, tetapi hari-hari seterusnya juga akan menjadi hari yang luar biasa.

14. Keluarga Sastra Daerah, terutama Linguistik 2012 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Juga adik tingkat Linguistik 2013, atas penelitian lapangan sekaligus jalan-jalan yang mengesankan.
15. KKTT Wiswakarman beserta seluruh anggota yang selama ini berproses bersama. Proses yang kalian berikan menjadikan hari-hari selama kuliah menjadi berwarna.
16. OK. De Java Orchestra serta semua yang berkaitan, terimakasih telah menjadikan salah satu bagian dari kalian. Semoga terus berpartisipasi dalam dunia perkeroncongan.
17. Teman-teman KKN UNS 2016 desa Krikilan, Geong, Jon, Cahyanti, Kuncen, Megza, Wongedan, Helma, Dita, dan Bintu, yang telah menjadi keluarga dalam waktu singkat.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas bantuan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan penelitian ini.

Surakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>SARIPATHI</i>	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Pembatasan Masalah	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	10
F. Landasan Teori	10
1. Sociolinguistik	11
2. Kode	12
3. Alih Kode	13
4. Bentuk, Fungsi, Faktor yang Menyebabkan Alih Kode	14
5. Campur Kode	16

6. Bentuk, Fungsi, Faktor yang Menyebabkan Campur Kode.....	17
7. Tingkat Tutur	18
8. Khotbah	19
G. Jenis Penelitian	20
H. Lokasi Penelitian	21
I. Data dan Sumber Data	21
1. Data	21
2. Sumber Data	22
J. Sampel	22
K. Alat Penelitian	23
L. Metode Pengumpulan Data	23
M. Metode Analisis Data	24
N. Metode Penyajian Data	28

BAB II ANALISIS DATA

A. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa

Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel	29
1. Bentuk Alih Kode	29
a. Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa	29
b. Alih Kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia	33
2. Bentuk Campur Kode	38
a. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Kata	39
b. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Frasa	42
c. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Baster	45
d. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Pengulangan Kata	48
e. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Ungkapan atau Idiom	51

f. Penyisipan Unsur-unsur yang Berujud Klausa	53
B. Fungsi Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa	
Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel	56
1. Fungsi Alih Kode	56
a. Lebih Argumentatif	56
b. Lebih Prestise	59
c. Lebih Komunikatif	62
d. Memberikan Penghormatan	65
e. Mempertegas Pembicaraan	68
f. Pernyataan Untuk Diri Sendiri	70
2. Fungsi Campur Kode	73
a. Kelancaran dan Mempermudah Maksud Tuturan	73
b. Keefektifan Bahasa	78
c. Pesan yang Didampaikan Mudah Dipahami	82
d. Memperjelas Maksud tuturan	86
C. Faktor Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa Jawa	
di Gereja Kristen Jawa Ampel	91
1. Faktor yang Menyebabkan Alih Kode	91
a. Penutur	91
b. Lawan Tutur	94
c. Pokok Pembicaraan	97
d. Membangkitkan Rasa Humor	101
e. Bergengsi	104
2. Faktor yang Menyebabkan Campur Kode	107

a. Sikap Bahasa Penutur	108
b. Kekurangtahuan Penutur pada Kaidah bahasa	111
c. Kedwibahasaan	114
d. Kemiskinan Perbendaharaan Kata Penutur	117
e. Kesengajaan	119
 BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128

DAFTAR SINGKATAN

BK	:	Budi Kristianto
BUL	:	Bagi Unsur Langsung
GKJ	:	Gereja Kristen Jawa
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
PJ	:	Pendeta Jaryono
PS	:	Pendeta Sari Frihono
PUP	:	Pilah Unsur Penentu
SBLC	:	Simak Bebas Libat Cakap
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
WIB	:	Waktu Indonesia Barat

ABSTRAK

Yeremia Bagus Setya Budi. C0112063. 2016. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel Kabupaten Boyolali*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini mengkaji masalah: (1) Bagaimanakah bentuk alih kode dan campur kode dalam khotbah berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel? (2) Bagaimanakah fungsi alih kode dan campur kode dalam khotbah berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel? (3) Bagaimanakah faktor yang menyebabkan alih kode dan campur kode dalam khotbah berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel?

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa data lisan dengan mentranskripsikan rekaman khotbah berbahasa Jawa oleh pengkhotbah yang bertugas di GKJ Ampel yang terdapat alih kode dan campur kode ke dalam bentuk tulisan. Sumber data penelitian ini berasal dari rekaman khotbah berbahasa Jawa oleh pengkhotbah yang bertugas di GKJ Ampel yang direkam dalam bentuk suara dan video. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian tuturan dalam khotbah berbahasa Jawa di GKJ Ampel yang mengandung alih kode dan campur kode. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik sadap, SBLC, rekam, dan catat. Metode analisis data menggunakan metode distribusional dan metode padan.

Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk alih kode yaitu: alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Bentuk campur kode yaitu: (a) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud kata, (b) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud frasa, (c) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud baster, (d) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud perulangan kata, (e) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud ungkapan atau idiom, dan (f) campur kode dengan penyisipan unsur-unsur yang berujud klausa. (2) Fungsi alih kode yaitu: (a) lebih argumentatif, (b) lebih prestise, (c) lebih komunikatif, (d) memberi penghormatan, (e) mempertegas pembicaraan, dan (f) pernyataan untuk diri sendiri. Fungsi campur kode yaitu: (a) kelancaran dan mempermudah maksud tuturan, (b) keefektifan bahasa, (c) pesan yang disampaikan mudah dipahami, dan (d) memperjelas maksud tuturan. (3) Faktor yang menyebabkan alih kode yaitu: (a) penutur, (b) mitra tutur, (c) pokok pembicaraan, (d) untuk membangkitkan rasa humor, dan (e) untuk sekedar bergengsi. Faktor yang menyebabkan campur kode yaitu: (a) sikap bahasa penutur, (b) kekurangtahuan penutur pada kaidah bahasa, (c) kedwibahasaan, (d) kemiskinan perbendaharaan kata penutur, dan (e) kesengajaan.

Kata kunci: Alih kode, Campur Kode, Khotbah Berbahasa Jawa, GKJ Ampel.

SARIPATHI

Yeremia Bagus Setya Budi. C0112063. 2016. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Berbahasa Jawa di Gereja Kristen Jawa Ampel Kabupaten Boyolali*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Pawiyatan Luhur Sebelas Maret Surakarta Hadiningrat.

Prekawis ingkang dipunrembag wonten ing panalitèn punika: (1) Kadospundi wujudipun *alih kode* lan *campur kode* wonten salebeting khotbah basa Jawi ing Gereja Kristen Jawa Ampel? (2) Kadospundi ginanipun *alih kode* lan *campur kode* wonten salebeting khotbah basa Jawi ing Gereja Kristen Jawa Ampel? (3) Kadospundi prekawis ingkang njalari *alih kode* lan *campur kode* wonten salebeting khotbah basa Jawi ing Gereja Kristen Jawa Ampel?

Jinising panalitèn inggih punika *deskriptif kualitatif*. *Data* wontèn panalitèn punika arupi *data* lèsan asilipun *transkrip* utawi nyalin saking *rekaman* khotbah basa Jawi dening *pengkhotbah* ingkang tugas wonten ing GKJ Ampel ingkang ngandhut perangan *alih kode* lan *campur kode* dados wujud tulisan. *Sumber data* wontèn panalitèn punika kapundhut saking *rêkaman* khotbah basa Jawi dening *pengkhotbah* ingkang tugas wonten ing GKJ Ampel ingkang direkam awujud suwanten lan *video*. *Sampel* wonten ing panaliten inggih punika saperangan gineman wonten ing khotbah basa Jawa wonten ing GKJ Ampel ingkang ngandhut *alih kode* lan *campur kode*. Cara ngempalaken *data* paneliten punika ngagem *teknik sadap*, *SBLC*, rekam, lan cathet. Metode analisis data ngginakaken *metode distribusional* lan *metode padan*.

Asil panalitèn inggih punika: (1) wujudipun *alih kode* inggih punika: *alih kode* saking basa Indonesia dhateng basa Jawa lan *alih kode* saking basa Jawa dhateng basa Indonesia. Wujudipun *campur kode* inggih punika: (a) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud tembung, (b) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud frasa, (c) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud baster, (d) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud tembung rangkep, (e) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud *ungkapan* utawi *idiom*, (f) *campur kode* kanthi seselan *unsur-unsur* ingkang awujud *klausa*. (2) Ginanipun *alih kode* inggih punika: (a) langkung *argumentatif*, (b) langkung *prestise*, (c) langkung *komunikatif*, (d) ngaturaken pakurmatan, (e) negesaken gineman, (f) kangge ngudarasa. Ginanipun *campur kode* inggih punika: (a) gineman langkung lancar ugi gampil dipunmangertos, (b) basa langkung *efektif*, (c) gampil mangertosi piweling ingkang dipunparingaken, lan (d) gineman langkung cetha. (3) Ingkang njalari *alih kode* inggih punika: (a) ingkang ginem, (b) ingkang dipunajak gineman, (c) ingkang dipunrembag, (d) kangge ndhagel, lan (e) namung kagem *genssi*. Ingkang njalari *campur kode* inggih punika: (a) sikep basa ingkang gineman, (b) ingkang gineman kirang mangertos *kaidah* basa, (c) *kedwibahasaan*, (d) ingkang gineman boten nggadhahi ukara ingkang cekap, dan (e) dipunsengaja.

Tembung wos: Alih kode, Campur Kode, Khotbah Basa Jawi, GKJ Ampel.

ABSTRACT

Yeremia Bagus Setya Budi. C0112063. 2016. Code-Switching and Code-Mixing in Javanese Sermon in Ampel Java Christian Church, Boyolali. Undergraduate Thesis, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

This research examines the problems: (1) What kind of code-switching and code-mixing in the sermons in Javanese in Ampel Java Christian Church? (2) How does the functions of code-switching and code-mixing in the sermon in Javanese in the Ampel Java Christian Church? (3) What the factors causes code-switching and code-mixing in a sermon in the Javanese in the Ampel Java Christian Church?

This type of the research was qualitative descriptive. The data was verbal data. With transcribing the recording sermon in Javanese by preacher who served in GKJ Ampel contained code-switching and code-mixing into written form. The source of this research comes atape of the sermon in Javanese by preacher who served in GKJ Ampel that recorded in the form of voice and video. The sample in this study is partly speech in Javanese language sermon at GKJ Ampel thats containing code switching and code-mixing. The data collection of this study using technique of taping, SBLC, record, and record. Methods of the data analysis using distributional and unified method.

The results of this study were (1) form of code-switching: code-switching form Indonesian to Javanese and code-switching form Javanese to Indonesian. Form of code-mixing:(a) code-mixing with the insertion of elements of intangible word, (b) code-mixing with the insertion of elements that intangible phrase, (c) code-mixing with the insertion of elements of intangible baster, (d) code-mixing with the insertion of elements of intangible looping said, (e) interfere with the insertion of code elements that intangible expressions or idioms, and (f) interfere with the insertion of code elements of intangible clause. (2) The transfer function code: (a) more argumentative, (b) more prestige, (c) more communicative, (d) gives respect, (e) reinforce the conversation, and (f) a statement to you. Code-mixing functions, namely: (a) the smooth and simplify the intent utterances, (b) the effectiveness of the language, (c) the message is easy to understand, and (d) clarify the intent of speech. (3) Factors that lead over the code, namely: (a) the speaker, (b) the hearer, (c) the subject, (d) to generate a sense of humor, and (e) to simply prestigious. Factors that cause interference code, namely: (a) the attitude of speakers of the language, (b) based on ignorance speakers on language rules, (c) bilingualism, (d) the lackness of vocabulary speaker, and (e) intentional.

Keywords: Code Switching, Code Mixing, Javanese Sermon, GKJ Ampel.